

**ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM  
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH PADA DINAS PERINDUSTRIAN,  
PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM  
KAB. ACEH SINGKIL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

**DEDEK HARLIANDA**

**NPM : 1601280039**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATER UTARA  
MEDAN  
2023**

## PESEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan  
kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Hardin

Ibunda Dahriani

Selalu memberikan do'a Kesuksesan  
& Keberhasilan bagi diriku

Motto:

"Kamu tidak harus menjadi hebat  
Untuk memulai, tetapi kamu harus

Memulai untuk menjadi hebat

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DEDEK HARLIANDA  
NPM : 1601280039  
Jenjang Pendidikan : S1 (strata satu)  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan berjudul “**Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Ukm Kab. Aceh Singkil**”. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 13 Februari 2023

Yang Menyatakan



Dedek Harlianda  
1601280039

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha  
Mikro Kecil Dan Menengah Pada Dinas Perindustrian,  
Perdagangan, Koperasi Dan Ukm Kab. Aceh Singkil**

**Oleh :**

**DEDEK HARLIANDA**

**NPM : 1601280039**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga  
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 13 Februari 2023**

**Pembimbing**



**Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha  
Mikro Kecil Dan Menengah Pada Dinas Perindustrian,  
Perdagangan, Koperasi Dan Ukm Kab. Aceh Singkil**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat  
– Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

**DEDEK HARLIANDA**  
NPM : 1601280039

**Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**

**Pembimbing**



**Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2023**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, Februari 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Ukm Kab. Aceh Singkil** “. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing**



**Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Dedek Harlianda  
NPM : 1601280039  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Semester : XIV  
Tanggal Sidang : 10/05/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag  
PENGUJI II : Dr. Salman Nasution, SE.I.,M.A



### PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987  
Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha( dengan titik di bawah)



خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma (terbalik di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka

ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—/	<i>fathah</i>	A	a
—/ /	<i>Kasrah</i>	I	i
—و	<i>dammah</i>	U	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى _ /	<i>fatha dan ya</i>	Ai	a dan i
و - /	<i>fatha dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

- *kataba* = كَتَبَ
- *fa'ala* = فَعَلَ
- *kaifa* = كَيْفَ

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	<i>fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis di atas
ى	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
وْ	<i>dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh :

- *qala* = قَالَا
- *rama* = رَمَا
- *qila* = قِيلَا

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) *Ta Marbutah* Hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta Marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- *raudah al-atfal – raudatul atfal* : روضة الطنل
- *al- Madinah al-munawwarah* : المدينة المنورة
- *talhah* : طلحة

e.

#### Syaddah (tasydid)

*Syaddah* ataupun *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- *rabbana* : رَبَّنَا
- *nazzala* : نَزَّلَ
- *al- birr* : الْبِرِّ
- *al- hajj* : الْحَجِّ
- *nu'ima* : نَعْمِ

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata

sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

rajulu ar- رَجُل-ال

as- sayyidatu : السَّيِّدَةُ

asy- syamsu : الشَّمْسُ

al- qalamu : الْقَلَمُ

al- jalalu : الْجَلالُ

### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta'khuzuna : تَخْزُونَا

- an-nau' : أَنْوَاءُ

- syai'un : شَيْءٌ

- inna : إِنَّ

- umirtu : أَمْرَةٌ

- akala : أَكَلُ

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- *Wa mamuhammadunillarasul*
- *Inna awwalabaitin wudi'alinnasilallazi bi bakkata mubarakan.*
- *Syahrul Ramadan al-lazunazilafihil-Qur'anul*
- *SyahrulRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anul*
- *Walaqadra'ahubilufuq al-mubin*
- *Alhamdulillahirabbil-'alamin*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- *Nasrunminallahi wafathunqarib*
- *Lillahi al-amrujami'an*
- *Lillahil-amrujami'an*
- *Wallahubikullisyai'in 'alim*

## **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karenaitu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.



## ABSTRAK

**Dedek Harlianda, 1601280039 Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Ukm Kab. Aceh Singkil.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menengatahui bagaimana efektivitas program usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam meningkatkan pelayanan modal usaha (UMKM), mengembangkan jiwa wirausaha masyarakat dan meningkatkan pelayanan staff pendamping umkm di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif. Analisis data keseluruhan dilakukan dengan mendeskripsikan hasil wawancara kemudian dibahas dan ditarik kesimpulannya. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa pelayanan yang diberikan pihak Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Singkil belum maksimal, dapat dilihat tujuan dari efektifitas program usaha mikro kecil menengah (UMKM) mengenai pelayanan modal usaha dengan mudah, cepat dan tanpa biaya belum dapat terealisasi sepenuhnya. Meneganaai sasaran program usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang sedang dilaksanakan di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Singkil sudah sesuai dengan tahapan yang ditetapkan berdasarkan petunjuk yang merupakan dasar pelaksanaan pekerjaan itu. Jika dilihat dari mekanismenya sama seperti peminjaman modal usaha dengan proses seperti biasa, harus melalui tahapan, prosedurnya. Namun mengenai ketepatan waktu, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Aceh Singkil belum dapat melakukan pelayanan yang maksimal.

Kata kunci : *Program UMKM, Pelayanan, Modal usaha*

## **ABSTRACT**

***Dedek Harlianda, 1601280039 Analysis of the Effectiveness of the Implementation of the Micro, Small and Medium Enterprise Development Program at the Office of Industry, Trade, Cooperatives and UKM Kab. Aceh Singkil.***

*The purpose of this research is to find out how the effectiveness of the micro, small and medium enterprise (MSMEs) program is in improving business capital services (MSMEs), developing the entrepreneurial spirit of the community and improving the services of accompanying staff for SMEs in the Department of Industry, Trade, Cooperatives and SMEs. The method used in this research is descriptive method with qualitative analysis. Overall data analysis was carried out by describing the results of the interviews and then discussing and drawing conclusions. From the research it was found that the services provided by the Office of Industry, Trade, Cooperatives and UKM of Aceh Singkil Regency were not maximized. It can be seen that the objectives of the effectiveness of the micro, small and medium enterprise (MSMEs) program regarding providing business capital easily, quickly and without cost have not been realized. fully. Regarding the targets of the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) program which is being carried out at the Office of Industry, Trade, Cooperatives and UKM of Aceh Singkil Regency, it is in accordance with the stages determined based on the instructions which are the basis for carrying out the work. If you look at the mechanism, it is the same as a business capital loan with the usual process, you have to go through the stages and procedures. However, regarding timeliness, the Aceh Singkil Regency Industry, Trade and Cooperative Office has not been able to provide maximum service.*

*Keywords : MSMEs programs, Services, Venture Capital*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kabar kepada manusia bahwa pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan di dunia dan di akhirat.

Untuk memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE), pada Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), maka peneliti mengajukan skripsi dengan judul *Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Ukm Kab. Aceh Singkil*. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti aku masih banyak kekurangan dan kelemahan serta jauh dari kesempurnaan, dalam hal ini peneliti banyak menemui berbagai macam hambatan dan kesulitan, karena kurangnya pengalaman dan kemampuan dalam merangkai kata demi kata, begitu juga dengan mengemukakan pokok-pokok pikiran dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian dari penelitian ini masih belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, oleh sebab itu penulis sangat senang menerima saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Yang paling teristimewa Kedua Orang tua, Yang tersayang Ayahanda Hardin dan yang tersayang Ibunda Dahriani yang tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan cinta yang tulus kepada Penulis, berupa perhatian, pengorbanan, bimbingan dan do'a yang tulus kepada penulis, dan berserta keluarga besar yang telah memberikan banyak dukungan,

Doa, dukungan moral maupun material dan semangat dari awal kuliah sampai akhir kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP, Delaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Asoc Prof, Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani S. Pd.I., M.A selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I M.A selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si selaku kepala Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Syahrul Amsari, S.E.Sy.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dan sekaligus Dosen pembimbing penulis yang telah memberikan arahan dan kesempatan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Abangda Ibrahim Saufi selaku Staff Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak H. Malim Dewa, SE. M, Si selaku kepala Disperindagkop dan Ukm Kab. Aceh Singkil.
11. Bapak H. Alhusni, SH selaku Sekretaris Disperindagkop dan Ukm Kab. Aceh Singkil.
12. Dosen dan seluruh Staff pengajar di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
13. Untuk Para Sahabat penulis yang mohon maaf tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Akhirnya kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu secara langsung telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan

proposal ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, serta tidak lupa juga penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulisan skripsi ini, semoga akan lebih baik lagi kedepannya. Amin.

Medan, 10 Mei 2023

Penulis  
Dedek Harlianda

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	2
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	6
A. Kajian Pustaka .....	6
B. Kerangka Pemikiran .....	27
C. Kajian Penelitian Terdahulu .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	31
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data .....	35
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	35

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi penelitian .....	36
B. Hasil penelitian .....	40
C. Pembahasan .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Table 1.	Penelitian Terdahulu.....	28
Table 2.	Jadwal Pelaksanaan kegiatan Penelitian.....	32

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Nomor</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1.	Kerangka pemikiran .....	28
Gambar 2.	Logo Disperindagkop dan UKM Kabupaten Aceh Singkil .....	37
Gambar 3.	Struktur Organisasi Disperindagkop dan UKM Kab Aceh Singkil.....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembangunan perekonomian di Indonesia UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang memiliki peranan penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional, karena berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam perindustrian dan hasil-hasil pembangunan. Sehingga UMKM merupakan salah satu pilar utama dalam mengembangkan sistem perekonomian. Namun perkembangannya hingga kini masih tertinggal jika dibandingkan dengan pelaku ekonomi lainnya. Sementara tipe usaha kecil ini terbukti benar-benar kuat serta sangat banting.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perkembangan suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan Negara Indonesia. Usaha Kecil Menengah memiliki peranan yang sangat penting dalam lajunya usaha masyarakat. Usaha Kecil Menengah sebagaimana dimaksud dalam no.99 tahun 1998, mengenai usaha kecil menengah yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi.

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat ini tidak terlepas dari peranan Pemerintah kabupaten singkil yang dalam hal ini Dinas perindustrian perdagangan dan Koperasi, Proses pelaksanaan pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di kabupaten singkil nampaknya terhambat disebabkan karena kurangnya fasilitas – fasilitas , kurangnya jiwa kewirausahaan serta keterbatasan sumber daya manusia. Mengingat Usaha Kecil dan Menengah diakui menjadi lapangan kerja bagi sebagian pekerja, pelaksanaan program pengembangan Usaha Kecil dan Menengah secara umum selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan pelayanan modal Usaha Kecil dan Menengah.

Hal ini di picu karena Usaha Kecil dan Menengah secara umum masih menghadapi kendala internal. Beberapa kendala internal kinerja dan pelayanan Usaha Kecil dan Menengah disebabkan dari sumber daya manusia Dinas perindustrian perdagangan dan Koperasi kabupaten singkil masih terbatas, antara lain: rendahnya sistem, fasilitas ,pelayanan modal, rendahnya pelayanan dari pembimbing UMKM, serta manajerial skill, termasuk kurangnya jiwa kewirausahaan. Sehingga dengan perkembangan ekonomi secara lebih luas mengakibatkan tingkat daya saing kita tertinggal

Dari penjelasan di atas, dengan demikian penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yang berjudul *“Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Ukm Kab. Aceh Singkil.”*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diuraikan beberapa permasalahan yaitu.

1. Apakah Pengembangan untuk memberdayakan UMKM melalui pemberian fasilitas yang meliputi pelayanan modal usaha, sarana dan prasarana sudah efektif ?
2. Apakah dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam masyarakat sudah efektif ?
3. Apakah dalam meningkatkan pelayanan staf pendamping umkm dalam melayani pelaku usaha yang sedang dalam pelatihan umkm efektif ?

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara instansi dalam memberdayakan UMKM melalui pemberian fasilitas yang meliputi pelayanan modal usaha, sarana dan prasarana.

2. Bagaimana peran instansi dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan pada masyarakat.
3. Bagaimana peran instansi untuk meningkatkan kinerja staf pendamping dalam melayani pelaku umkm.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat di paparkan tujuan penelitian ini di antaranya :

1. Untuk mengetahui cara instansi dalam meningkatkan fasilitas yang meliputi pelayanan modal usaha, sarana dan prasaranna.
2. Untuk mengetahui peran instansi dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan pada masyarakat.
3. Untuk mengetahui peran instansi untuk meningkatkan kinerja staf pendamping dalam melayani pelaku umkm.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan hal yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah dalam menganalisis permasalahan di lapangan tentang efektivitas program pengembangan UMKM
2. Penelitian dapat memberikan referensi pemikiran yang positif dan membangun bagi pemecahan masalah praktis yang berkaitan dengan judul penelitian.
3. Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang di teliti yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan UMKM.
4. Bagi Disperindag kop dan ukm Aceh Singkil. Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi Disperindag untuk perbaikan

dan peningkatan peranannya dalam Efektivitas pengembangan khususnya pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

5. Bagi instansi, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan ataupun informasi tentang efektivitas pelaksanaan program pengembangan UMKM

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan untuk memperoleh pembahasan yang sistematis sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dan di pahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah terkait judul yang akan diteliti, identifikasi masalah berupa masalah yang muncul dari uraian latar belakang masalah, rumusan masalah atau dapat juga disebut focus penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang berisikan rencana dari isi skripsi secara menyeluruh.

### **BAB II Landasan Teori**

Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka yang membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, serta mencantumkan kerangka berpikir terjadinya fenomena yang akan diteliti dan kajian penelitian terdahulu yang relevan.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian yang membahas mengapa memilih pendekatan kualitatif, lokasi dan waktu penelitian pada saat melakukan penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian yaitu menguraikan proses aktivitas pelaksanaan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan temuan.

### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi tentang deskripsi penelitian yang mendeskripsikan tentang lokasi penelitian terkait dengan topik penelitian yang diajukan,

temuan penelitian terkait dengan upaya menjawab focus penelitian dan membahas yang memuat gagasan peneliti.

### **BAB V Penutup**

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)**

###### **a. Usaha Mikro**

Pengertian usaha mikro diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro.

###### **b. Usaha kecil**

Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah.

###### **c. Usaha Menengah**

Pengertian usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan.

“Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat”, (Kepres RI,1998:99).

“Entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang”, (BPS,2022).

“Didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan usaha yang mempunyai penjualan atau omset setinggi-tingginya Rp 600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah) atau aset aktiva setinggi-tingginya Rp 600.000.000,00 (di luar tanah dan bangunan yang ditempati)”, (Keputusan Menteri Keuangan,1994:316).

“Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomiproduktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, di kuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini”, (Pasal 1 UU,2008:20).

**Tujuan Usaha Mikro Keci dan Menengah ( UMKM )** Tujuan dibentuk dan diberdayakannya UMKM telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah pada pasal 3 dan pasal 5. Dengan bunyi sebagai berikut:

"Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan", (Pasal 3 UU,2008:20).

Tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:

- a. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan

- b. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang tanggu dan mandiri
- c. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan", (Pasal 5 UU,2008:20).

“Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomiproduktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, di kuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini”.

## **2. Fungsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah ( UMKM )**

Pemerintah telah melakukan berbagai penyuluhan dan bantuan terhadap perkembangan usaha kecil di Indonesia. Hal tersebut tentu dilakukan bukan tanpa tujuan. Ada berbagai manfaat UMKM yang menguntungkan bagi masyarakat hingga ekonomi negara, misalnya:

1. Sarana Menyejahterakan Masyarakat
2. Upaya Pemerataan Ekonomi Rakyat
3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
4. Sebagai Sumber Devisa Negara

### 3. Ciri-ciri Dan Jenis-jenis UMKM

#### a. Ciri-Ciri UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

1. Jenis komoditi/ barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu
2. Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu
3. Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan
4. Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni
5. Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah
6. Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank
7. Pada umumnya belum punya surat izin usaha atau legalitas, termasuk NPWP

#### b. Jenis-jenis UMKM

Seperti yang dijelaskan pada pengertian UMKM yang tertuang dalam (Keppres RI 1998:19) sebagai kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat.

Pada dekade terakhir ini mulai marak bermunculan bisnis UMKM mulai dari skala rumahan hingga skala yang lebih besar. Berikut ada 3 jenis usaha yang termasuk UMKM:

##### 1. Usaha Kuliner

Salah satu bisnis UMKM yang paling banyak digandrungi bahkan hingga kalangan muda sekalipun. Berbekal inovasi dalam bidang makanan dan modal yang tidak terlalu besar, bisnis ini terbilang cukup menjanjikan mengingat setiap hari semua orang membutuhkan makanan.

## 2. Usaha Fashion

Selain makanan, UMKM di bidang fashion ini juga sedang diminati. Setiap tahun mode trend fashion baru selalu hadir yang tentunya meningkatkan pendapatan pelaku bisnis fashion.

## 3. Usaha Agribisnis

Siapa bilang usaha agribisnis di bidang pertanian harus bermodalkan tanah yang luas. Anda bisa memanfaatkan perkarangan rumah yang disulap menjadi lahan agrobisnis yang menguntungkan.

## 5. Pengertian Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah

Pengembangan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik, (Thoha,1997:7). Pengertian pengembangan tersebut memiliki dua unsur, yaitu : (1) pengembangan itu sendiri bisa berupa suatu tindakan, proses atau pernyataan dari suatu tujuan, (2) pengembangan itu bisa menunjukkan kepada perbaikan atas sesuatu.

pengembangan adalah suatu jawaban terhadap perubahan, suatu strategi pendidikan yang kompleks yang diharapkan untuk merubah kepercayaan, sikap, nilai dan susunan organisasi, sehingga organisasi dapat lebih baik menyesuaikan dengan teknologi, pasar, dan tantangan yang baru serta perputaran yang cepat dari perubahan itu sendiri, (Sutarto,1995:416).

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian memiliki peran yang penting dan strategis. Pembinaan dan pengembangan UMKM merupakan suatu keharusan dalam rangka peningkatan perekonomian daerah, (Siregar & desi, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan pengembangan UKM adalah suatu tindakan atau proses untuk memajukan kondisi UKM ke arah yang lebih baik, sehingga UKM dapat lebih baik menyesuaikan dengan teknologi, pasar, dan tantangan yang baru serta perputaran yang cepat dari perubahan yang terjadi.

Pengembangan Usaha kecil menengah (UKM) merupakan komponen penting dalam program pembangunan nasional untuk meletakkan landasan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan. Adapun yang menjadi sasaran dalam upaya pengembangan dan pembinaan UKM, yaitu:

- a. Tercapainya lapangan usaha dan lapangan kerja yang luas
- b. Tercapainya peningkatan pendapatan masyarakat
- c. Terwujudnya UKM yang semakin efisien dan mampu berkembang mandiri
- d. Terwujudnya pesebaran industri yang merata
- e. Tercapainya peningkatan kemampuan UKM dalam aspek penyediaan produk jadi, bahan baku baik untuk pasar dalam negeri maupun ekspor.

Inti dari pembinaan dan pengembangan UKM pada dasarnya terletak pada upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya sumber daya manusia yang bermutu, maka UKM akan dapat tumbuh dan berkembang menjadi UKM yang tangguh.

## **6. Program Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah**

Kebijaksanaan pemerintah dalam pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dalam jangka panjang bertujuan untuk meningkatkan potensi dan partisipasi ekonomi dalam proses pembangunan nasional khususnya dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan. Usaha Kecil dan Menengah pada hakekatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dengan mencermati permasalahan yang dihadapi oleh UKM, maka upaya untuk mengembangkan UKM dapat dilihat dari dua sisi, yaitu faktor dari dalam perusahaan (faktor internal) dan faktor dari luar perusahaan (faktor eksternal), sebagai berikut, (Suseno, 2005:45-46)

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM dengan menggunakan strategi bersaing, (Julita,2019).

**a. Faktor Internal**

1. Meningkatkan kemampuan usaha dan kewirausahaan
2. Melakukan perencanaan usaha dan investasi dalam jangka panjang
3. Mengembangkan Research & Development

**b. Faktor Eksternal**

1. Menciptakan iklim yang kondusif untuk pengembangan usaha (penyederhanaan perizinan dan birokrasi)
2. Mengupayakan adanya program pendampingan
3. Mengupayakan tersedianya produk-produk pendukung dalam proses produksi
4. Mengupayakan tersedianya infra struktur sosial
5. Mengupayakan tersedianya biaya dari kredit
6. Perlu memberikan fleksibilitas dalam penerapan prinsip penyaluran kredit, diantaranya faktor kapasitas dan kemampuan debitor dalam menghasilkan keuntungan dan juga masalah anggungan Kebijakan pemerintah pusat dan daerah yang mendukung pengembangan.

**7. Koperasi Usaha Kecil Menengah**

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. UKM (usaha kecil menengah) merupakan salah satu usaha pendorong terdepan dan pembangunan ekonomi. Gerak sector UKM amat vital untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan.

UKM cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Mereka juga menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sector usaha lainnya, dan

mereka juga cukup terdiversifikasi dan memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan.

Bahwa pada dasarnya UKM memiliki hambatan yang bersifat klasik, yakni hambatan yang berkaitan dengan rendahnya kualitas sumberdaya manusia (SDM), lemahnya manajemen usaha, rendahnya akses terhadap sumber pembiayaan dan pasar, serta rendahnya informasi dan teknologi yang dimilikinya. UKM yang memiliki hambatan dan kendala usaha berkaitan dengan ekspor diklasifikasikan menjadi dua, yakni internal dan eksternal.

Hambatan internal adalah hambatan yang disebabkan kekurangan atau kelemahan yang melekat pada UKM itu sendiri. Hambatan eksternal adalah hambatan yang disebabkan adanya faktor luar yang tidak melekat pada UKM.

Beberapa aspek yang menjadi hambatan internal bagi UKM dalam kegiatan ekspor adalah :

- a) Masih rendahnya komitmen UKM dalam memenuhi pesanan pelanggan, baik lokal maupun mancanegara (*on time delivery*);
- b) Masih minimnya sistem manajemen yang diterapkan UKM, khususnya dalam aspek produksi, administrasi, dan keuangan;
- c) Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki UKM dalam rangka memenuhi pesanan;
- d) Rendahnya kualitas SDM, sehingga dalam mengelola usahanya tidak didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang sangat rasional;
- e) Terbatasnya alat-alat usaha yang dimiliki UKM, khususnya peralatan usaha kerja;
- f) Lemahnya pelayanan pelatihan usaha kecil menengah oleh pihak-pihak terkait, seperti dalam melayani saat pelatihan banyak pelaku usaha tidak mendapat bimbingan yang efektif dan baik.



- g) Rendahnya kemampuan UKM dalam riset dan pengembangan, sehingga belum memenuhi keinginan para *buyer*.

Di sisi lain, terdapat beberapa aspek yang menjadi hambatan eksternal bagi UKM dalam kegiatan ekspor, yakni :

- a) Tidak stabilnya pasokan dan harga bahan baku serta bahan pendukung lainnya;
- b) Persyaratan dari *buyer* semakin tinggi, antara lain berkaitan dengan kualitas produk, kualitas lingkungan sosial, kualitas lingkungan kerja, harga yang bersaing, aspek ramah lingkungan;
- c) Masih adanya regulasi pemerintah yang kurang kondusif sehingga dapat menghambat laju ekspor UKM;
- d) Rendahnya akses UKM terhadap pasar, antara lain meliputi permintaan produk, standar kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, dan persaingan harga;
- e) Rendahnya akses UKM terhadap sumber pembiayaan, antara lain meliputi informasi skim kredit dan tingginya tingkat bunga;
- f) Masih munculnya biaya-biaya siluman yang berkaitan dengan transportasi, kepabeanan, dan keamanan;
- g) Kesulitan memenuhi prosedur dan jangka waktu yang relatif lama untuk mematenkan produk bagi UKM.

Permasalahan yang dihadapi UKM memang sangat kompleks, sehingga dibutuhkan berbagai pendekatan yang dapat mengurangi hambatan yang ada. Keputusan politik pemerintah di semua lini dan tingkatan yang berusaha memberdayakan UKM sudah tepat, mengingat potensi dan peran UKM terhadap pembangunan nasional. Hal yang penting dan mendasar adalah memberikan peluang yang lebih besar kepada para UKM dengan menekan atau mereduksi hambatan-hambatan yang muncul.

Pendekatan yang perlu dilakukan dalam mengurangi hambatan UKM dalam kegiatan ekspor, dapat ditempuh melalui upaya meningkatkan kemampuan finansial dan manajerial UKM, membangun jaringan pemasaran produk ekspor UKM, dan meningkatkan promosi produk ekspor UKM. Kebijakan/peraturan pemerintah yang kondusif dan keberpihakan yang signifikan dunia usaha, merupakan kunci keberhasilan dalam mereduksi hambatan UKM dalam kegiatan ekspor. Di samping itu, diperlukan pemetaan *demand* dan *supply* pada negara-negara tujuan ekspor. Hal ini akan sangat membantu UKM dalam menentukan jenis dan tujuan pasar produk ekspornya.

## **8. Konsep Modal Usaha**

### **a. Pengertian Modal**

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan” (Listyawan Ardi Nugraha, 2011).

Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis.

Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar (Amirullah, 2005).

Pengertian modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif (Bambang Riyanto, 1997).

## **b. Macam-macam Modal**

### 1) Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain sebagainya (Mardiyatmo, 2008).

Kelebihan modal sendiri adalah:

- Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan.
- Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal;
- Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama;
- Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

Kekurangan modal sendiri adalah:

- Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas;
- Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya ;
- Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

## 2) Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak.

Di samping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh- sungguh.

Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

- Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta maupun pemerintah atau perbankan asing;
- Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya;
- Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

Kelebihan modal pinjaman adalah:

- Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modalpinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang diajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak berusaha menawarkan dananya ke perusahaan yang dinilai memiliki prospek cerah;
- Motivasi usaha tinggi. Hal ini merupakan kebalikan dari menggunakan modal sendiri. Jika menggunakan modal asing, motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi, ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman. Selain itu, perusahaan juga berusaha menjaga image dan kepercayaan perusahaan yang memberi pinjaman agar tidak tercemar.

Kekurangan modal pinjaman adalah:

- Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi. Pinjaman yang diperoleh dari lembaga lain sudah pasti disertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa seperti: bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, materai dan asuransi;
- Harus dikembalikan. Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung;
- Beban moral. Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar (Kasmir, 2007:91).

### 3) Modal Patungan

Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal satu orang teman atau beberapa orang (yang berperan sebagai mitra usaha) (Jackie Ambadar, 2010:15).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa modal usaha adalah harta yang dimiliki untuk digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha dengan tujuan memperoleh laba yang optimal sehingga diharapkan bisa meningkatkan pendapatan pedagang kecil di kabupaten aceh singkil.

Modal adalah salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Dengan adanya modal, perusahaan bisa melaksanakan aktivitas produksi dan aktivitas aktivitas bisnis. Meskipun tanpa modal (dalam bentuk uang), perusahaan tetap bisa beroperasi tetapi aktivitasnya sangat terbatas.

Kesimpulan Pengertian Modal adalah segala hal yang bersangkutan dengan dukungan usaha dalam produksi oleh suatu perusahaan. Modal ini bisa berasal dari dalam dan dari luar (internal dan eksternal).

Jenis jenis modal perusahaan ini ada 2 macam yaitu modal berupa pinjaman dan bisa modal sendiri.

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi Modal usaha antara lain :

- Struktur Aktiva (*Tangibility*)

Kebanyakan perusahaan industri yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal permanen yaitu modal sendiri, sedangkan utang bersifat pelengkap. Perusahaan yang semakin besar aktivitya dan terdiri dari aktiva lancar akan cenderung mengutamakan pemenuhan kebutuhan dana dengan utang. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal suatu perusahaan.

- Growth Opportunity

Kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Teori agensi menggambarkan hubungan yang negatif antara *growth opportunity* dan *leverage*. Di mana, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung akan melewatkan kesempatan dalam berinvestasi pada kesempatan investasi yang menguntungkan.

- Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Perusahaan besar cenderung akan melakukan diversifikasi usaha lebih banyak dari pada perusahaan kecil. Oleh karena itu kemungkinan kegagalan dalam menjalankan usaha atau kebangkrutan akan lebih kecil. Ukuran perusahaan sering dijadikan indikator bagi kemungkinan terjadinya kebangkrutan bagi suatu perusahaan, di mana perusahaan dalam ukuran lebih besar dipandang lebih mampu menghadapi krisis dalam menjalankan usahanya.

- Profitabilitas

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi tentu memiliki dana internal yang lebih banyak daripada perusahaan dengan profitabilitas rendah. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi akan berinvestasi menggunakan utang yang relatif kecil (Bringham & Houston, 2001). Tingkat pengembalian

yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

- Risiko Bisnis

Risiko Bisnis akan mempersulit perusahaan dalam melaksanakan pendanaan eksternal, sehingga secara teori akan berpengaruh negatif terhadap *leverage* perusahaan.

## 9. Konsep Kewirausahaan

### a. Pengertian Kewirausahaan

Kata wirausaha dalam bahasa Indonesia merupakan gabungan dari kata “wira” yang artinya gagah berani, perkasa dan kata “usaha”, sehingga secara harfiah wirausahawan diartikan sebagai orang yang gagah berani atau perkasa dalam berusaha (Riyanti, 2003).

Wirausaha atau wiraswasta berasal dari kata “wira” yang berarti utama, gagah, luhur berani atau pejuang; “swa” berarti sendiri; dan kata ”sta” berarti berdiri. Dari asal katanya “swasta” berarti berdiri di atas kaki sendiri atau berdiri di atas kemampuan sendiri (Priyono & Soerata 2005).

Kemudian mereka menyimpulkan bahwa wirausahawan atau wiraswastawan berarti orang yang berjuang dengan gagah, berani, juga luhur dan pantas diteladani dalam bidang usaha, atau dengan kata lain wirausahawan adalah orang-orang yang mempunyai sifat-sifat kewirausahaan atau kewiraswastaan seperti: keberanian mengambil resiko, keutamaan dan keteladanan dalam menangani usaha dengan berpijak pada kemauan dan kemampuan sendiri.

Kewirausahaan sebagai semangat, kemampuan, sikap dan perilaku individu dalam menangani usaha (kegiatan) yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Drucker 1985).

Menyatakan bahwakewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan jalan mengorbankan waktu dan upaya yang diperlukan untuk menanggung resiko finansial, psikologikal serta sosial dan menerima hasil-hasil berupa imbalan moneter dan kepuasan pribadi sebagai dampak dari kegiatan tersebut (Hisrich & Brush dalam Winardi, 2003).

Mendefinisikan kewirausahaan sebagai suatu proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi) dan/atau membuat sesuatu yang berbeda (inovasi), yang tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilaitambah bagi masyarakat (Kao, 1997).

Menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan sebuah proses dan para wirausahawan adalah seorang inovator yang memanfaatkan proses tersebut (Schumpeter & Winardi, 2003).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah semangat, kemampuan dan perilaku individu yang berani menanggung resiko, baik itu resiko finansial, psikologikal, maupun sosial dalam melakukan suatu proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi) dengan menerima hasil berupa imbalan moneter dan kepuasan pribadi.

#### **b. Ciri-Ciri Wirausahawan**

(Bygrave & Ifham, 2002) mengemukakan beberapa ciri-ciri seorangwirausahawan, yaitu:

- 1) Mimpi (dreams), yakni memiliki visi masa depan dan kemampuan mencapai visi tersebut. Mimpi (dreams), yakni memiliki visi masa depan dan kemampuan mencapai visi tersebut.
- 2) Ketegasan (decisiveness), yakni tidak menanggukhan waktu dan membuatkeputusan dengan cepat.



- 3) Pelaku (doers), yakni melaksanakan secepat mungkin. Pelaku (doers), yakni melaksanakan secepat mungkin.
- 4) Ketetapan hati (determination), yakni komitmen total, pantang menyerah.
- 5) Dedikasi (dedication), yakni berdedikasi total, tidak kenal lelah.
- 6) Kesetiaan (devotion), yakni mencintai apa yang dikerjakan.
- 7) Terperinci (details), yakni menguasai rincian yang bersifat kritis.
- 8) Nasib (destiny), yakni bertanggungjawab atas nasib sendiri yang hendakdicapainya.
- 9) Uang (dollars), yakni kaya bukan motivator utama, uang lebih berarti sebagaiukuran sukses.
- 10) Distribusi (distributif), yakni mendistribusikan kepemilikan usahanya kepada karyawan kunci yang merupakan faktor penting bagi kesuksesan usahanya.

### **c. Aspek-Aspek Kewirausahaan**

(Drucker, 1985) menguraikan aspek-aspek kewirausahaan, yaitu:

- 1) Kemampuan mengindera peluang usaha, yakni kemampuan melihat dan memanfaatkan peluang untuk mengadakan langkah-langkah perubahan menuju masa depan yang lebih baik.
- 2) Percaya diri dan mampu bersikap positif terhadap diri dan lingkungannya, yakni berkeyakinan bahwa usaha yang dikelolanya akan berhasil.
- 3) Berperilaku memimpin, yaitu mampu mengarahkan, menggerakkan orang lain, dan bertanggungjawab untuk meningkatkan usaha.

- 4) Memiliki inisiatif untuk menjadi kreatif dan inovatif, yaitu mempunyai prakarsa untuk menciptakan produk/metode baru yang lebih baik mutu atau jumlahnya agar mampu bersaing.
- 5) Mampu bekerja keras, yaitu memiliki daya juang yang tinggi, bekerja penuh energi, tekun, tabah, melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tanpa mengenal putus asa.
- 6) Berpandangan luas dengan visi ke depan yang baik, yaitu berorientasi pada masa yang akan datang dan dapat memperkirakan hal-hal yang dapat terjadi sehingga langkah yang diambil sudah dapat diperhitungkan.
- 7) Berani mengambil resiko, yaitu suka pada tantangan dan berani mengambil resiko walau dalam situasi dan kondisi yang tidak menentu. Resiko yang dipilih tentunya dengan perhitungan yang matang.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kewirausahaan**

Menurut (Hidayat, 2000) faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan, yaitu:

- 1) Variabel situasional
  - a) Lama studi. Lama studi didefinisikan sebagai waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan studi S1.
  - b) Status kerja Status kerja adalah tingkat keterlibatan responden pada kegiatankegiatan yang memberikan pendapatan bagi dirinya, baik dalam status sebagai karyawan maupun pemilik modal.
  - c) Status pernikahan Status pernikahan adalah tingkat konsekuensi ekonomis status pernikahan yang sedang dialami oleh responden.

2) Variabel latar belakang

a) Latar belakang orang tua adalah tingkat keterlibatan lingkungan keluarga dalam aktivitas kewirausahaan. Pengalaman berusaha dapat diperoleh dari bimbingan sejak kecil yang diberikan oleh orang tua yang berprofesi sebagai wirausahawan (Staw dalam Riyanti, 2003).

b) Usia Pengertian usia adalah usia kronologis dari subjek penelitian.

3) Variabel karakteristik kepribadian

a) Dorongan berprestasi Dorongan berprestasi mengacu pada preferensi terhadap tingkat kesulitan, standar pencapaian, dan persistensi dalam proses pencapaian tujuan.

b) Kemandirian Kemandirian mengacu pada dua faktor, yaitu kemandirian emosional dan kemandirian ekonomis. Kemandirian emosional adalah tingkat kecenderungan individu untuk memutuskan sendiri hal-hal yang bersifat penting bagi dirinya. Kemandirian ekonomis adalah kemampuan individu untuk mencukupi kebutuhankebutuhan ekonomis dirinya sendiri.

c) Toleransi pada perubahan mengacu kepada tingkat kemampuan untuk menghadapi perubahan-perubahan pada situasi kerja dan situasi hubungan sosial. Individu cenderung untuk mencari atau membutuhkan situasi-situasi baru untuk menjaga vitalitas dirinya. Menganggap perubahan bukan sesuatu yang menakutkan atau mengancam, tetapi sesuatu yang menantang atau sebuah peluang.

d) Sikap terhadap Uang adalah medium pertukaran (medium of exchange). Sikap terhadap uang merupakan penerimaan individu terhadap uang sebagai medium dalam aktivitas-

aktivitas pertukaran, seperti transaksi ekonomi, dan transaksi sosial.

4) Citra kewirausahaan

Citra kewirausahaan merupakan konstruksi kognitif tentang kewirausahaan. Konstruksi ini meliputi faktor-faktor: persepsi tentang sikap masyarakat terhadap wirausaha, persepsi tentang potensial payoff dari dunia usaha dan konstruksi realitas kewirausahaan.

5) Conviction and career preference

Conviction dan career preference didefinisikan sebagai persepsi individu tentang kemampuan dirinya untuk berhasil dalam bidang kewirausahaan. Konstruksi ini meliputi persepsi tentang tingkat kesulitan dalam memulai sebuah usaha dan sumber yang potensial yang dimiliki.

6) Lingkungan universitas

Konstruksi lingkungan universitas maksudnya manifestasi dari konstruksi dukungan sosial terhadap kewirausahaan. Komponen dari dukungan universitas terhadap kewirausahaan meliputi: dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan evaluatif.

7) Niat menjadi wirausaha

Niat menjadi wirausaha merujuk pada rencana untuk membuka sebuah usaha dalam jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun).

## 10. Efektivitas

Dalam setiap organisasi, efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain suatu aktivitas disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan

demikian efektivitas pelaksanaan suatu organisasi secara umum diartikan sebagai segala usaha yang dapat dilakukan oleh suatu organisasi dengan kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara objektif.

Dalam pandangannya terhadap efektivitas mengemukakan bahwa walaupun hampir setiap orang setuju bahwa efektivitas merupakan atribut yang diinginkan dalam organisasi, tetapi anehnya hanya ada sedikit usaha yang dilakukan untuk menerangkan konsep itu sendiri sehingga orang selalu saja memiliki sudut pandang teoritis maupun sudut pandang kepemimpinan yang berbeda-beda dalam memandang efektivitas (Richard, 1995:44).

Bila dilihat dari aspek keberhasilan pencapaian tujuan, maka efektivitas memfokuskan pada tingkat pencapaian terhadap tujuan organisasi public, (Noermandi, 1999:193).

“Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tingkat pelayanan dan derajat kepuasan masyarakat merupakan salah satu ukuran efektivitas. Ukuran ini tidak mempertimbangkan berapa biaya, tenaga dan waktu yang digunakan dalam memberikan pelayanan, tetapi lebih menitikberatkan pada tercapainya tujuan organisasi pelayanan publik”, (T. Hani, 1993:7).

Bila ditinjau dari aspek ketepatan waktu, maka efektivitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah dialokasikan untuk berbagai kegiatan, (Siagian,1992:171). Dari pendapat Siagian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa suatu kegiatan dikatakan efektif apabila penyelesaian kegiatan tersebut tepat pada waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, suatu kegiatan dikatakan tidak efektif apabila penyelesaian ataupun pencapaian tujuan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya

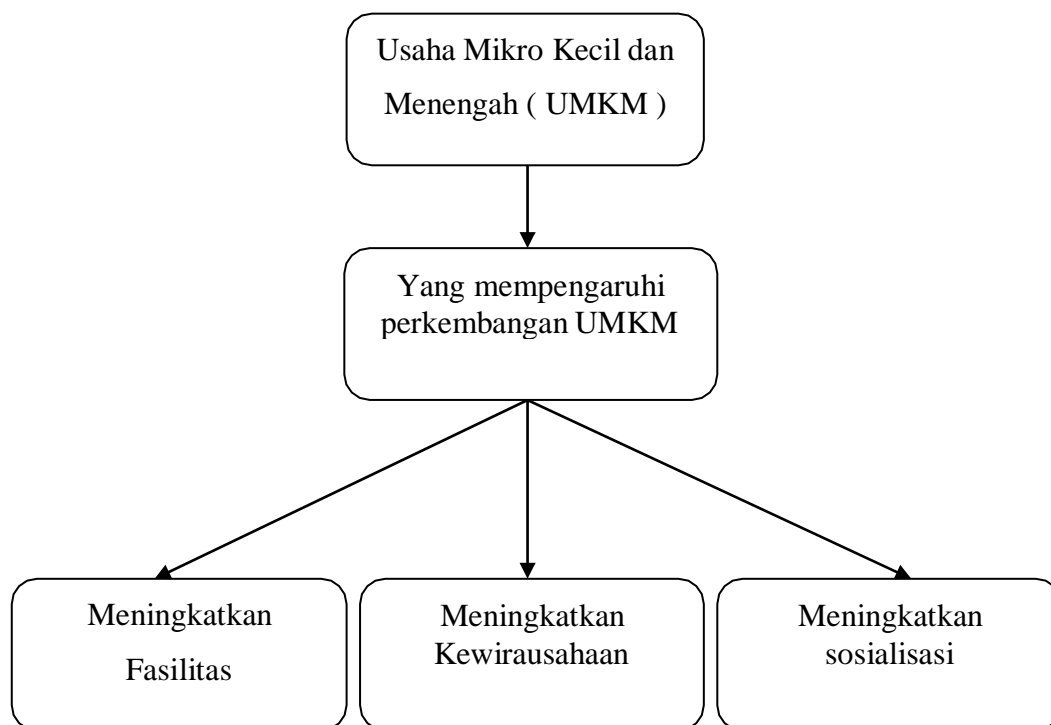
Untuk itu, yang dimaksud dengan efektivitas pelaksanaan program pengembangan UMKM adalah tercapainya tujuan atau sasaran dalam penyelenggaraan program pengembangan UMKM, di mana pelaksanaan program tersebut dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan memberikan manfaat nyata sesuai dengan kebutuhan organisasi dan pengusaha UKM setempat.

## **B. Kerangka Pemikiran**

kerangka pemikiran merupakan rancangan atau garis besar yang telah digagas oleh peneliti dalam merancang proses penelitian. kerangka pemikiran suatu penjelasan sementara terhadap yang menjadi objek permasalahan. Kerangka ini disusun berdasarkan dari tinjauan pustaka hasil penelitian yang relevan dan terikat. Kriteria utama agar menjadi kerangka pemikiran yang bisa meyakinkan adalah alur-alur pemikiran yang logis dalam berfikir dan membuahkan kesimpulan berupa Hipotesis. Masalah yang telah diidentifikasi di hubungkan dengan teori sehingga ditemukan pencegahan atas permasalahan yang telah diidentifikasi tersebut, hal ini ditunjukkan agar dapat menjawab atau merancang masalah yang telah diidentifikasi.

Kerangka pemikiran adalah model konsep tua tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang diidentifikasi sebagai permasalahan yang penting dan kerangka pemikiran ini suatu penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang akan menjadi objek permasalahan.

Oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa kerangka pemikiran merupakan suatu rancangan atau pola pikir yang menjelaskan hubungan antara variabel atau permasalahan yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan untuk di analisis dan di pecahkan, sebagaimana di rumuskan dalam bagan berikut:



**Gambar 1.** Kerangka pemikiran

### C. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang sangat bermanfaat dijadikan sebagai rujukan yang di lakukan oleh :

**Table 1.** Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Sumber	Hasil Penelitian	Metode Penelitian
1	Irman Nurrachman Saputra	Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di	Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan 4 (3), 136-145, 2018	Dapat di simpulkan Pelaksanaan program pemberdayaan umkm belum berjalan dengan efektif bila ditinjau dari Kegiatan-Kegiatan Pemberdayaan	Penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan

		Kabupaten Ciamis		Masyarakat seperti Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan, dan Bina Kelembagaan.	deskriptif, serta sumber data sebanyak 7 orang.
2	Naritza Mirlithia Karauwan	Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan UKM Di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Manado	Jurnal Administrasi Publik 3 (046), 2017	Dapat di simpulkan dalam perkembangannya usaha kecil dan usaha menengah masih terkendala oleh beberapa hal seperti kurangnya modal dan juga jiwa wirausaha.	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan kontekstual.
3	Ita Rosita	Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai	Jurnal Niara 14 (3), 259-265, 2022	pelaksanaan program UMKM telah efektif dilaksanakan, namun masih harus ada perbaikan hasil usahanya serta factor penghambat dari pelaksanaan program tersebut adalah sosialisai yang masih harus diperbaiki.	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan kontekstual
4	Erika Ningrum Sari	Efektivitas Pelaksanaan Pengembangan Program Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus	Journal of Public Policy and Management Review 7 (2), 310-322, 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disnakerperinkopukm Kabupaten Kudus dalam melakukan pemberdayaan melalui pembinaan umkm sudah optimal, ada beberapa yg belum optimal yaitu pengadaan kuota pelatihan yang minim dan sosialisasi yang belum efektif.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.
5	Hanny Purnamasari	Efektivitas Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Ijin Usaha Melalui	Jurnal Politikom Indonesiana 3 (2), 94-103, 2018	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dari segi pencapaian tujuan ini dilihat dari aspek banyaknya orang yang mendaftar dan menjalankan Usaha	peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian



		Online (IJUS MELON) di Kota Semarang		Mikro Kecil menengah cukup efektif, dalam hal integrasi perijinan ini selain mempermudah dalam proses	Kualitatif.
--	--	--------------------------------------	--	---	-------------

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, maka persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan teknik penelitian yang sama yaitu terkait dengan program pengembangan UMKM.

Sedangkan dari penelitian terdahulu diatas, maka Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada tahun yang diteliti dan objek penelitian berbeda.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Secara bahasa, kata metodologi berasal dari kata *method* dan *logos* yang berarti ilmu penelitian yang tentang metode. Dalam menentukan metode penelitian terlebih dahulu perlu diketahui jenis penelitian serta memahami makna sebenarnya dari jenis penelitian tersebut sehingga memudahkan untuk melakukan langkah selanjutnya dalam proses analisis data.

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif, yaitu pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang sebagaimana adanya dengan melakukan wawancara langsung kepada narasumber.

Data deskriptif merupakan sebuah indikator bagi norma-norma dan nilai-nilai kelompok serta kekuatan sosial lainnya yang menyebabkan perilaku manusia sendiri. Kualitatif adalah suatu yang menjelaskan fakta yang dalam dan lebih menjelaskan hal-hal fenomena yang sebenarnya, (Bungin, 2012:67).

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Ukm Kab. Aceh Singkil tepatnya di desa pulo sarok jln. Utama Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

Kabupaten Aceh Singkil memiliki 11 kecamatan dan 116 kampung dengan kode pos 24783-24791 (dari total 243 kecamatan dan 5827 gampong/desa/kute/gampong di seluruh Aceh). Per tahun 2010 jumlah penduduk di wilayah ini adalah 102.213 (dari penduduk seluruh provinsi Aceh yang berjumlah 4.486.570) yang terdiri atas 51.638 pria dan 50.575 wanita (rasio 102,10). Dengan luas daerah 185.803 ha (dibanding luas seluruh provinsi Aceh 5.677.081 ha), tingkat kepadatan penduduk di wilayah ini adalah 39 jiwa/km<sup>2</sup> (dibanding kepadatan provinsi 78

jiwa/km<sup>2</sup>). Pada tahun 2017, jumlah penduduknya sebesar 129.963 jiwa dengan luas wilayahnya 2.185,00 km<sup>2</sup> dan sebaran penduduk 60 jiwa/km<sup>2</sup>.

Kecamatan	Jumlah Penduduk Aceh Singkil menurut kecamatan (Jiwa)								
	Laki laki			Perempuan			Jumlah		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Pulau Banyak	2 369	2 179	2 219	2 196	2 345	2 391	4 565	4 524	4 610
Pulau Banyak Barat	1 584	1 493	1 525	1 510	1 573	1 599	3 094	3 066	3 124
Singkil	9 374	9 865	10 082	9 616	9 579	9 816	18 990	19 444	19 898
Singkil Utara	5 326	5 535	5 721	5 069	5 827	6 006	10 395	11 362	11 727
Kuala Baru	1 258	1 108	1 113	1 275	1 099	1 099	2 533	2 207	2 212
Simpang Kanan	7 358	6 719	6 744	7 464	6 588	6 642	14 822	13 307	13 386
Gunung Meriah	18 063	18 169	18 588	17 641	18 541	19 000	35 704	36 710	37 588
Danau Paris	4 069	4 068	4 203	3 650	4 521	4 682	7 719	8 589	8 885
Suro	4 481	4 280	4 353	4 330	4 414	4 501	8 811	8 694	8 854
Singkohor	3 210	3 153	3 238	2 979	3 391	3 487	6 189	6 544	6 725
Kuta Baharu	3 296	3 652	3 773	3 371	3 582	3 686	6 667	7 234	7 459
Kabupaten Aceh Singkil	60 388	60 221	61 559	59 101	61 460	62 909	119 489	121 681	124 468

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian dilaksanakan sejak tanggal di keluarkannya izin penelitian meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

**Table 2.** Jadwal Pelaksanaan kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2022/2023																															
		Juni				Juli				Agustus				Septemb er				Oktob er				Novemb er				Desemb er				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																												
2	Penyusuna n Proposal					■	■	■	■	■	■																						
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																				
4	Seminar Proposal													■																			
5	Pengumpul an Data																																
6	Bimbingan Skripsi																																
7	Sidang Meja Hijau																																

### C. Sumber Data Penelitian

Adapun jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif. Untuk sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Dimana data primer berasal dari wawancara, data sekunder berasal dari buku kepustakaan, sedangkan dokumentasi berasal dari informasi khusus seperti buku dan karangan atau tulisan.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Dalam penelitian ini data primer di peroleh melalui wawancara langsung dengan anggota Instansi Disperindagkop dan ukm Aceh Singkil dan observasi yang di lakukan peneliti.

“Data primer adalah data langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyidik dengan tujuan kasus data ini diperoleh melalui wawancara atau interview”, (Surachman, 1980:163).

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber- sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi pustaka, buku-buku, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan analisis pelaksanaan program pengembangan UMKM pada Instansi Disperindag kop dan Ukm Aceh Singkil.

“Data sekunder adalah data yang lebih dulu di kumpulkan oleh orang lain di luar penyidik itu sendiri”, (Surachman, 1980:163).

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi, melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala atau fenomena yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperdalam data yang diperoleh melalui wawancara.
2. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Dalam melakukan wawancara, dibuat pedoman yang

dijadikan acuan dan instrumen wawancara yang dilakukan bersifat terbuka, terstruktur dengan pedoman.

3. Dokumentasi, data ini dikumpulkan dengan melalui berbagai sumber data yang tertulis, baik yang berhubungan dengan masalah kondisi objektif, juga silsilah dan pendukung data lainnya. Terutama mengenai akurasi sumber dokumen, bermanfaat bagi bukti penelitian, dan sesuai dengan standar kualitatif, tidak reaktif.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data, kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara diuraikan secara deskriptif dan analisis kualitatif.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengabsahan data adalah untuk menjamin semua yang telah di amati dan diteliti penulis dengan data yang sesungguhnya dan benar-benar terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk menjamin bahwa data tersebut benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektif, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang domain dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka

dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara Triangulasi yaitu peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau para ilmun. Sehingga peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi penelitian**

##### **1. Sejarah Disperindaq Kop dan UKM Aceh Singkil**

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabuptaen Aceh Singkil di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008, dan di ubah dengan Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Aceh Singkil dan tugas dan Fungsi tata kerja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabuptaen Aceh Singkil yaitu membantu Bupati dan Wakil Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM yang menjadi kewenangan daerah dan tugas perbantuan yang diberikan kepada Kabupaten.

Aceh Singkil adalah sebuah kabupaten yang berada di ujung barat daya Provinsi Aceh-Indonesia. Aceh Singkil merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Selatan dan sebagian besar wilayahnya berada di kawasan berawa-rawa dan di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser.

Kabupaten ini secara fisik terdiri dari dua wilayah, yakni wilayah daratan dan wilayah kepulauan. Kepulauan yang menjadi bagian dari kabupaten Aceh Singkil adalah Kecamatan Kepulauan Banyak yang terletak di pantai barat kabupaten ini. Ibu kota kabupaten Aceh Singkil terletak di kecamatan Singkil dan aktifitas keseharian Pemda kabupaten dipusatkan di kawasan Pulau Sarok, Singkil. Singkil berada di jalur barat pantai pulau Sumatera yang menghubungkan Banda Aceh-Meulaboh-Tapaktuan-Medan dan dari Medan dapat dicapai dengan transportasi darat menuju 36 arah barat selatan Sumatera Utara, Sibolga.

##### **2. Gambaran Umum Geografis**

Kabupaten Aceh Singkil terletak di Pesisir Pantai Barat Sumatera dengan luas wilayah 2.187 Km<sup>2</sup> terletak di 2° 02' - 2° 27' 30" Lintang



Utara / 97° 04' - 97° 45' 00" Bujur timur yang berbatasan langsung dengan Kota Subulussalam di sebelah Utara, Samudera Indonesia disebelah Selatan, Provinsi Sumatera Utara disebelah Timur dan Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan disebelah Barat.

### 3. Visi Dan Misi

#### a. Visi

Dinas perindustrian perdagangan koperasi dan ukm kabupaten aceh singkil terwujudnya sektor perindustrian perdagangan koperasi dan umk yang berkualitas, mandiri, tangguh dan berdaya saing.

#### b. Misi

- Mewujudkan Pelayanan Aparatur Secara Optimal
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia Industri, yang di Tandai Dengan Tumbuhnya Produk Unggulan di Bidang Industri Kecil Menengah
- Mewujudkan Tempat Pedagang Kaki Lima dan Asongan yang Bersih dan Nyaman di Setiap Kecamatan
- Membangun Koperasi dan UMKM Sebagai Gerakan Ekonomi Rakyat yang Mandiri, Tangguh dan Profesional
- Mewujudkan Peningkatan Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

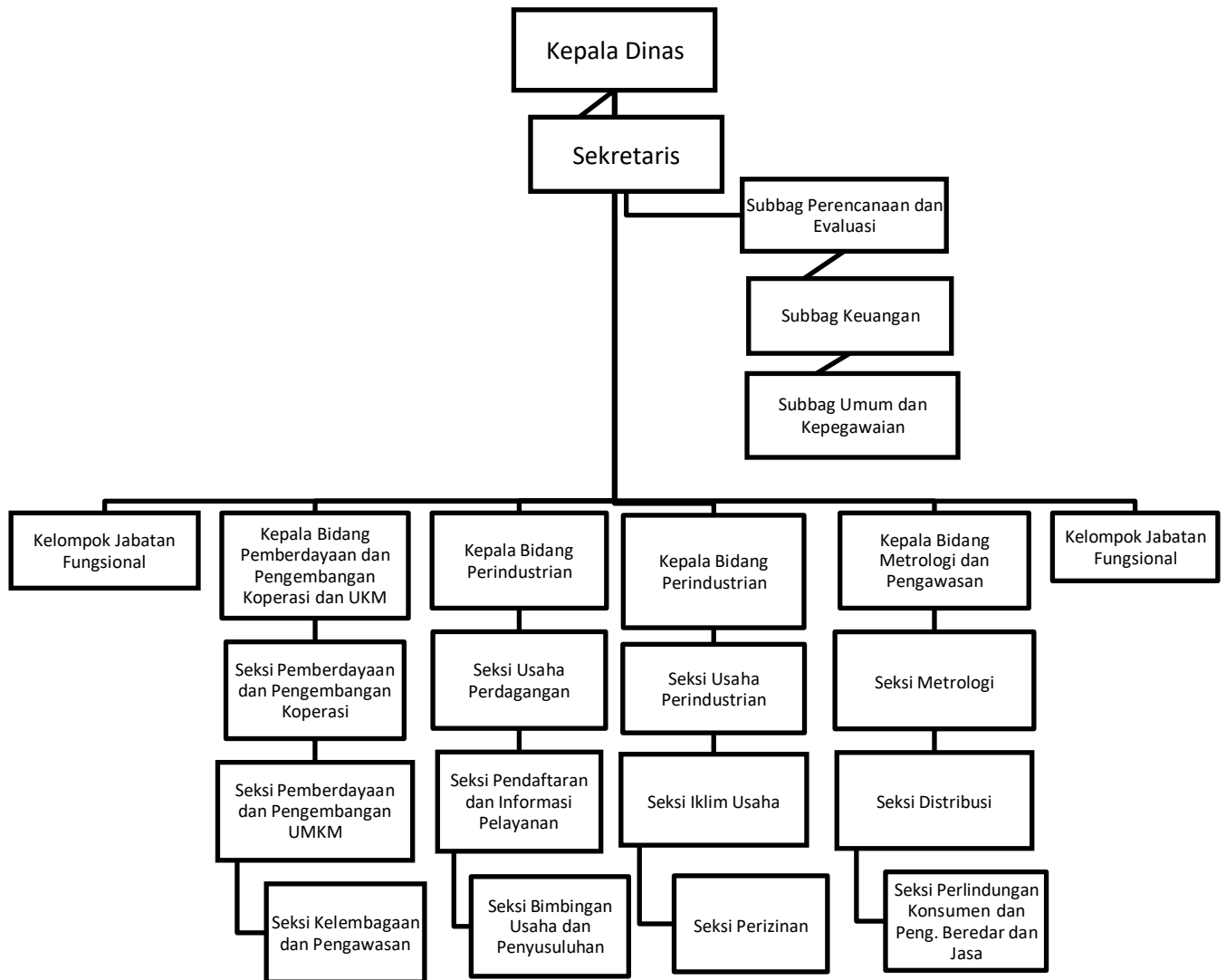
### 4. Logo Dinas Perindustrian Perdagangan koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Singkil



**Gambar 2.** Logo Dinas Perindustrian Perdagangan koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Singkil

## 5. Struktur Organisasi Dan Deskripsi Tugas

### a. Struktur organisasi



**Gambar 3.** Struktur Organisasi Dinas Perindustrian Perdagangan koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Singkil

**b. Deskripsi Tugas**

## Uraian Tugas

## 1) Kepala Dinas

Rumus tugas kepala dinas antara Lain :

Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang perindustrian, perdagangan, koperasi dan usaha kecil menengah.

## 2) Sekretaris

Rumusan Tugas Sekretarisantaralain :

Memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi dilingkungan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah;

Uraian tugas untuk masing-masing sub bagian adalah sebagai berikut:

- Kabid Perencanaan dan Evaluasi

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta pemantauan, evaluasi, pelaporan pelaksanaan kegiatan di lingkungan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

- Kabid Keuangan

Mempunyai tugas mempersiapkan bahan dan data yang berhubungan dengan anggaran dinas; menyusun rencana kerja dan satuan anggaran kegiatan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah, menghimpun data dan menyimpan bahan dalam rangka penyusunan anggaran rutin dan anggaran pembangunan, melaksanakan pengelolaan keuangan, menyusun pertanggung jawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan melakukan verifikasi anggaran pendapatan dan belanja rutin / pembangunan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

- Kabid Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha, rumah tangga, kerjasama, kehumasan dan protokol serta keterlaksanaan.

## **B. Hasil penelitian**

Adapun kategorisasi dalam penelitian ini adalah adanya tujuan yang hendak tercapai sasaran program, integrasi serta sarana dan prasarana Kategorisasi tersebut penting dalam menyelusuri efektivitas program UMKM kabupaten aceh singkil terselenggaranya efektivitas tersebut dari kategori sasi yang akan dideskripsikan sesuai dengan hasil wawancara dengan para narasumber yaitu;

### **1. Pencapaian Tujuan**

Pencapaian tujuan, hal ini dimaksud supaya karyawan pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat dicapai.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari senin 14 November 2022 jam 09:00 wib Di Kantor Disperindagkop dengan Bapak H.Alhusni,.SH selaku Sekretaris menyatakan bahwa program UMKM memberikan pelayanan sesuai dengan peraturan yang berlaku, prosedurnya itu telah mengikuti aturan yang telah di tetapkan, mengenai persyaratan, biaya, waktu sudah mengikuti pedoman pelayanan administrasi program ukm, untuk setiap menjalankan tupoksinya dan melakukan sosialisasi demi kelancaran program.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa 15 November 2022 Jam 09:07 wib Di Kantor Disperindagkop dengan Bapak Fahri Iswanto, S.Kom selaku operator koperasi dan UMKM menyatakan bahwa program UMKM ini tidak berjalan begitu mulus masih ada kendala kendala juga yang masih di perbaiki, artinya banyak masyarakat belum mengetahui persyaratan dan akses program UMKM , dan juga untuk prosedur pelayanan pelatihan untuk pelaku UMKM masih banyak

kendala terutama dari segi staf pendamping yang kadang datang terlambat dan membuat waktu termakan banyak, pelaksanaan program UMKM ini sebenarnya untuk membantu masyarakat agar tidak sulit dalam menjadi pelaku usaha yang benar, karena sasaran utama dari kegiatan UMKM melayani masyarakat agar lebih mudah dan cepat.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa 15 November 2022 Jam 10:18 wib Di Kantor Disperindagkop dengan Ibu Nanadiana, S.Kom selaku Kabid Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi dan UMKM menyatakan program UMKM ini sudah berjalan dengan baik pemahaman program UMKM ini bertujuan untuk masyarakat yang ingin membuat usaha tapi belum mempunyai modal yang cukup, maka dari itu dengan adanya program ini pihak masyarakat dapat meminjam bantuan modal usaha kepada kami dengan syarat yg sudah di tentukan. Dalam prosedurnya juga berjalan lancar masyarakat tidak di sulitkan dalam melengkapi administrasi dan lebih cepat

Berdasarkan hasil wawancara rabu 16 November 2022 jam 10:04 wib dengan Miftahur Rahmat selaku masyarakat menyatakan bahwa program UMKM ini cukup baik dan sangat membantu masyarakat, untuk prosedur dan pelayanan kita harus membuat surat permohonan atau proposal baru di serahkan kepada bagian administrasi UMKM baru akan diperiksa oleh kepala dinas di lihat dari pelaksanaannya cukup baik.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari rabu 16 November 2022 jam 11:17 wib dari bapak Andi Ferdiansyah selaku masyarakat program UMKM ini sangat membantu masyarakat dengan pelayanan yang diterapkan dalam program UMKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program UMKM di kantor Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan Ukm Kabupaten Aceh Singkil berjalan mulus adanya kendala – kendala yang menghambat pelaksanaan program UMKM sebagian masyarakat yang belum mengetahui adanya program tersebut karena kurangnya

sosialisasi yang dilakukan. Prosedur yang dilakukan sudah berdasarkan standar pelayanan mengenai syarat dan waktu.

## **2. Sasaran Program**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari senin 14 November 2022 jam 09:16 wib Di Kantor Disperindagkop dengan Bapak H.Alhusni,.SH selaku Sekretaris menyatakan bahwa program UMKM yang sedang berjalan di kantor dinas perindustrian perdagangan dan koperasi di aceh singkil kecamatan aceh singkil sudah sesuai, karena proses dan tahapan-tahapan yang dilalui sudah sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan berdasarkan petunjuk teknis yang merupakan dasar pelaksanaan pekerjaan itu. dari kebijakan sudah dijalankan dengan baik kebijakan yang di buat oleh dinas perindustrian perdagangan dan koperasi di aceh singkil seperti administrasi prosedur tidak dipungut biaya. Dari segi bantuan alat-alat usaha kepada sipelaku usaha, dan kebijakan yang dibuat sudah berjalan dengan lancar dan diterima oleh masyarakat yang bersangkutan.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari selasa 15 November 2022 Jam 09:22 Wib Di Kantor Disperindagkop dengan bapak Fahri Iswanto S.Kom selaku operator koperasi dan UMKM menyatakan bahwa program UMKM sudah sesuai, karena setiap perekrutan peserta pelatihan atau pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) selalu staf terkait dibidang UMKM atau pendamping dari UMKM turun kelapangan untuk mengidentifikasi peserta atau pelaku usaha kecil menengah terlebih dahulu supaya mengetahui letak titik permasalahan dan di dampingi agar usaha tersebut menjadi lebih baik lagi contoh bantuan yang di serahkan seperti steling jualan kompor dan lain-lain, jadi dari segi sasaran yang telah dilakukan sudah cukup baik dan sudah teratur.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari selasa 15 November 2022 Jam 10:44 wib Di Kantor Disperindakop dengan Ibu Nanadiana, S.Kom selaku Kabid Pemberdayaan dan Pengembangan

Koperasi dan UMKM menyatakan program UMKM ini sudah sesuai karena dengan adanya program ini terciptanya lapangan kerja baru yang bermamfaat mengurangi pengangguran dari kebijakan yang sudah dilakukan seperti saluran bantuan terhadap pelaku usaha, seperti kebutuhan usaha dan lainnya dana yang di salurkan kami dapat dari dana hiba dan dari setiap anggota DPRK aceh singkil dan juga mekanisme cukup bagus dan tidak mempersulit masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari rabu 16 November 2022 jam 10:26 wib dari bapak Miftahur Rahmat selaku masyarakat mengatakan bahwa program UMKM ini sudah sesuai dan berfungsi membantu masyarakat dan mekanisme yang dilakukan sudah bagus dan teratur.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari rabu 16 November 2022 jam 11:30 wib dari bapak Andi Ferdiansyah masyarakat mengatakan bahwa program UMKM ini sudah sesuai dan kebijakan-kebijakannya program itu sendiri memberikan berupa alat-alat bantu untuk keperluan usaha serta mekanismenya sudah berjalan dengan lancar seperti pendataan secara selektif terhadap masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan pinjaman modal usaha.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program UMKM di kantor Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan Ukm Di Kabupaten Singkil tentu sudah sesuai karena proses dan tahapan tahapan yang dilalui sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan petunjuk teknis yang merupakan dasar pelayanan pekerjaan itu, kebijakan yang dibuat antara lain biaya nol rupiah dalam melengkapi administrasi supaya masyarakat tidak terlalu terbebani dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan, Jika dilihat dari mekanismenya sama seperti dengan proses seperti biasa harus melalui tahapan-tahapan kemudian proses.

### 3. Sosialisasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari senin 14 November 2022 jam 09:45 Di Kantor Disperindagkop dengan bapak H.Alhusni.,SH selaku Sekretaris menyatakan bahwa program UMKM sosialisasi yang sudah dilakukan sudah cukup baik, contoh sosialisasi yang sudah di terapkan seperti diadakannya kegiatan pemberian pengetahuan pada masyarakat tentang UMKM, manfaat dan fungsi UMKM, memberikan pemahaman betapa pentingnya program UMKM. Tujuan yang ingin kami capai agar masyarakat sadar akan pentingnya keberadaan program UMKM ini. Dengan adanya program ini dapat mempermudah masyarakat dalam memulai usaha, dari segi hambatan pasti ada seperti hambatannya jelas banyak, karena masalah teritorial wilayahnya, bagian perlengkapan administrasi yang kurang dipahami masyarakat.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari selasa 15 November 2022 Jam 09:47 wib Di Kantor Disperindagkop dengan bapak Fahri Iswanto S.Kom selaku operator koperasi dan UMKM menyatakan bahwa program UMKM ini sudah melakukan sosialisasi setiap tahunnya contoh sosialisasi yang dilakukan seperti peminjaman modal usaha untuk masyarakat, dan juga pihak dari propinsi juga sering berkunjung untuk nmelakukan sosialisai terhadap program bantuan modal usaha tersebut , hanya saja pihak dinas dan propinsi dapat melakukan hal tersebut apabila ada persetujuan dari pusat. Dan sengan adanya program ini dapat mempermudah msasyarakat memahami program tersebut karena UMKM sudah menyediakan tempat pelatihan dan akan didampingi oleh staf pendamping UMKM kalau dari segi kendala terdapat kendala dalam pengawasan terhadap pelaku usaha.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari selasa 15 November 2022 Jam 10:54 wib Di Kantor Disperindagkop dengan Ibu Nanadiana, S.Kom selaku Kabid Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi dan UMKM menyatakan program UMKM ini sudah melakukan sosialisasi seperti turun langsung dan berjumpa dengan masyarakat dari



segi kemudahan baik dan di damping oleh petugas (pendamping UMKM) kalau dari hambatan yang di alami pasti ada, seperti kurangnya minat masyarakat dalam mengikuti pelatihan di karenakan lokasi di adakannya pelatihan cukup jauh.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari rabu 16 November 2022 jam 10:48 wib dari bapak Miftahur Rahmat selaku masyarakat mengatakan bahwa program UMKM dari sosialisasi cukup baik dengan adanya program ini selaku masyarakat mengatakan sangat membantu dalam mempermudah pengolahan usaha hambatan yang di alami hanya dari prosedur dan waktu.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari rabu 16 November 2022 jam 11:46 wib dari bapak Andi Ferdiansyah selaku masyarakat mengatakan bahwa program UMKM ini tanggapan masyarakat sangat antusias Dengan Adanya Program UMKM Ini Dapat Mempermudah Masyarakat Dalam Pelayanan Modal Usaha dari pelayanan yang dilakukan pendamping UMKM sepertinya kurang baik dan efektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanggapan masyarakat terhadap program UMKM itu sendiri dalam segi sosialisasi cukup baik tapi dari pelayanan di lapangan kurang efektif karena terkesan lambat dan memakan waktu.

#### **4. Terjadinya sarana dan prasarana kerja**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari senin 14 November 2022 jam 10:08 dengan bapak H.Ahusni,.SH selaku Sekretaris menyatakan bahwa program UMKM bahwa menunggang kegiatan program UMKM memang termasuk salah satunya faktor yang boleh dikatakan menghambat karena minim nya alat-alat kantor.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari selasa 15 November 2022 Jam 10:12 wib Di Kantor Disperindagkop dengan bapak Fahri Iswanto S.Kom selaku operator koperasi dan UMKM menyatakan bahwa sarana dan prasarana cukup baik , hanya saja ada beberapa dari

fasilitas kantor yang mungkin sudah tua dan tidak bisa di gunakan dan dapat menghambat kinerja pegawai.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari selasa 15 November 2022 Jam 11:08 wib Di Kantor Disperindagkop dengan Ibu Nanadiana, S.Kom selaku Kabid Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi dan UMKM menyatakan sarana dan prasarana cukup baik akan tetapi terkendala dalam dana untuk pembelian fasilitas-fasilitas yang baru.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari rabu 16 November 2022 jam 11:02 wib dari bapak Miftahur Rahmat selaku masyarakat mengatakan bahwa kondisinya cukup baik dan lumayan.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari rabu 16 November 2022 jam 12: 09 wib dari bapak Andi Ferdiansyah selaku masyarakat mengatakan bahwa belum begitu baik dan harus di perbaiki dalam ruangan tunggu dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di kantor Di Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Di Kabupaten Aceh Singkil belum cukup baik dan menghambat dalam pekerjaan dan pelayanan untuk masyarakat.

### **C. Pembahasan**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perkembangan suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan Negara Indonesia. Usaha Kecil Menengah memiliki peranan yang sangat penting dalam lajunya usaha masyarakat. Usaha Kecil Menengah sebagaimana dimaksud dalam no.99 tahun 1998, mengenai usaha kecil menengah yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi.

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat ini tidak terlepas dari peranan Pemerintah kabupaten singkil yang dalam hal ini Dinas perindustrian perdagangan dan Koperasi, Proses pelaksanaan pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di kabupaten singkil nampaknya terhambat disebabkan karena kurangnya fasilitas-fasilitas, kurangnya jiwa kewirausahaan serta keterbatasan sumber daya manusia. Mengingat Usaha Kecil dan Menengah diakui menjadi lapangan kerja bagi sebagian pekerja, pelaksanaan program pengembangan Usaha Kecil dan Menengah secara umum selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan pelayanan modal Usaha Kecil dan Menengah.

Adapun data dikumpulkan yang dapat dilapangan melalui wawancara secara langsung yang dilakukan penulis kepada narasumber, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis dilapangan, maka dapat dianalisis satu persatu mengenai jawaban dari narasumber sehingga dapat diperoleh data yang aktual yaitu;

#### 1) Tercapainya Tujuan

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. “Kegiatan rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat, prosen pengelolaanya , mulai dari permohonan atau proposal sampat ke tahap pemberian modal usaha dilakukan dalam satu tempat melalui satu loket pelayanan, warga cukup menyerahkan berkas administrasiyang telah di tentukan lalu berkas tersebut akan di klarifikasi oleh ketua program UMKM , jika berkas adminitrasi si pemohon sudah lengkap makan akan di daftarkan sebagai pelaku usaha dan akan di berikan modal usaha yang di perlukan.

UMKM diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan daya usaha masyarakat dalam bersaing, meningkatkan kualitas usaha yang dijalankan terutama dari aspek waktu dan biaya, melalui program UMKM,

lokasi kecamatan aceh singkil penyelenggaraan cukup dekat dan sudah di jangkau oaleh masyarakat bila dibandingkan dengan ibu kota dan waktu yang diperlukan menjadi lebih sedikit.

Efektivitas program UMKM dalam meningkatkan pelayanan modal usaha di kantor dinas perindustrian perdagangan dan koperasi kecamatan singkil cukup baik.

Faktor – factor yang jadi kendala adalah kurang nya minat masyarakat dan pelayanan dalam pendamping UMKM untik menujung minta masyarakat dan akses yang kurang informasi yang jelas.

## 2) Sasaran program

Untuk dapat mencapai sasaran kegiatan UMKM , dengan adanya hubungan interaksi antara masyarakat dengan staf pendamping UMKM dengan menyampaikan informasi kepada kelompok masyarakat langsung secara lisan melalui tatap muka penyampaian infomasi dari media seperti spanduk, brosur dan media seperti internet.

Dalam program UMKM dikantor dinas perindustrian perdagangan dan koperasi kecamatan singkil memiliki standar oprasional prosedur, kebijakan yang dibuat antara lain seperti pemberian bantuan modal usaha dan alat-alat usaha yang diperlukan si pelaku usaha.

Namun dalam segi pelayanan dalam pelatihan UMKM masih belum dapatmelakukan pelayanan yang maksimal.

## 3) Sosialisasi

Dengan adanya sosialisasi ini masyarakat dapat mengetahui apa-apa saja program-program UMKM itu.

Dengan adanya program UMKM ini dapat mempermudah masyarakat dalam memulai sebuah usaha dapat dilihat dari antusias pelaku usaha yang sekarang banyak yang mengikuti program UMKM ini.

#### 4) Sarana dan prasarana kerja

Program UMKM dalam mencapai tujuan juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung pemberian pelayanan yang dilakukan oleh dinas Disperindakop kecamatan aceh singkil.

Sarana adalah suatu (media) yang dapat dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, dalam sumber daya manusia serta sarana dan prasarana pada kantor dinas perindustrian perdagangan dan koperasi terbatas dan sudah tua atau termakan usia , maka untuk untuk menjamin ketepatan waktu dalam menyelesaikan kegiatan UMKM , setiap tahapan kegiatan dapat dilaksanakan oleh kinerja pegawai.

Dalam melakukan kegiatan tersebut, sarana pendukungnya ialah seperti computer, printer , tranfortasi , dan lain- lain dengan jaminan sarana yang disebut dalam kondisi yang bagus dan dapt digunakan untuk kegiatan UMKM.

Prasarana adalah segala sesuatu yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan , dalam UMKM , prasarana yang dimaksud dalah teknologi dan informasi pemberian informasi secara lengkap dan cepat kepada masyarakat, bagaiman kita ketahui, ketersediaan prasarana bertujuan untuk mempercepat proses pelayanan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tujuan dari efektivitas program UMKM dalam meningkatkan pelayanan modal usaha dengan mudah, cepat dan belum dapat terealisasi sepenuhnya, prosedur pelaksanaan UMKM dari penyerahan berkas proposal hingga diterbitkannya sertifikat pelatihan modal usaha, biaya yang dikenakan dalam layanan administrasi dan kelengkapan proposal tidak dikenakan biaya atau gratis kalau biaya dalam melengkapi administrasi biaya akan di tanggung oleh si pelaku usaha itu sendiri.
2. Mengenai sasaran program UMKM yang sedang dilaksanakan di kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM di Kabupaten Aceh Singkil tentu sudah sesuai karena proses dan tahapan – tahapan yang dilalui sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan petunjuk tehnik yang merupakan dasar pelaksanaan pekerjaan itu, namun dalam mencapai sasaran yang telah di tentukan banyak terdapat kendala kendala yang menghambat tercapainya sasaran.
3. Tanggapan masyarakat untuk program UMKM belum semua mengetahui cara prosedur mendapatkan modal usaha dan pelatihan di program ini akan tetapi sebagian masyarakat memberi tanggapan untuk permodalan program UMKM itu sendiri baik, karena disamping ketetapan waktu dan biaya tidak terlalu mahal dan modal yang diberikan sangat sesuai dengan permohonan proposal yang di minta di pelaku usaha.
4. Sarana dan prasarana yang tersedia di kantor dinas Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Aceh Singkil dalam menunjang kinerja belum maksimal, penyediaan sarana dan prasarana teknis maupun nonteknis sesuai belum dengan kebutuhan. Banyak fasilitas – fasilitas yang sudah tua dan tidak bisa digunakan dengan maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Sebaiknya pemerintah menambahkan fasilitas – fasilitas yang baru agar kinerja dari pegawai dikantor Dinas Perindustrian, Perdagangan, koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Singkil dapat berjalan efektif dan efisien dan dapat mempercepat dalam pelayanan modal usaha di program UMKM.
2. Mengoptimalkan pengawasan pendamping UMKM agar masyarakat merasa terlayani dan paham dalam menjalankan modal usaha yang dia miliki.
3. Tingkatkan lagi sosialisasi yang di adakan setiap tahun oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Singkil, peningkatan yang jadi saran adalah seperti sosialisasi ke daerah-daerah terpencil agar masyarakat yang hidup di sana dapat mengetahui pentingnya program usaha menengah ini.
4. Hambatan dari sektor masyarakat dalam pemahaman pembuatan proposal dan pelatihan modal usaha, perlunya kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk kelancaran kegiatan agar pemberian modal usaha tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM digital di masa pandemi covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233-247.
- Burhan Bungin.(2012). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalimunthe, N. (2021). Analisis Strategi Bmt Dalam Upaya Pengembangan Umkm Di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 1(2).
- Handoko, Hani, (1993). *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, cetakan ketujuh, Yogyakarta : BPFE
- Julita Julita, S. E. (2019). KESIAPAN UMKM KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA). KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.
- Keputusan Menteri Keuangan, (316/KMK.016/1994) tanggal 27 Juni 1994.Tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil Dan koperasi Melalui Pemanfaatan Dana Dari Bagian Laba Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia. (1998:99) Tentang Bidang atau Jenis Usaha.
- Marpaung, A. P., Hafiz, M. S., Koto, M., & Dari, W. (2021). *Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Pada Umkm Melalui Digital Marketing. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 2, No. 1, pp. 294-300)*.
- Karauwan, N. M., & Tampongangoy, D. L. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan UKM Di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(046).
- MANULLANG, S. (2022). STRATEGI PROMOSI PEDAGANG UMKM UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DIMASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS UMKM LINGKUNGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA) (Doctoral dissertation).
- Nasution, U. R. (2021). Analisis Strategi Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Pendayagunaan UMKM Oleh LAZISMU Kota Medan (Doctoral dissertation).
- Nasution, W. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin Di Puskesmas Medan Labuhan (Doctoral dissertation, UMSU).



- Putra, A. H. (2016). Peran UMKM dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), 40-52.
- Purnamasari, H. (2018). Efektivitas Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Ijin Usaha Melalui Online (IJUS MELON) di Kota Semarang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 3(2), 94-103.
- Qorib, M., Zailani, S. P. I., Pasaribu, M., & Harfiani, R. (2022). *Panduan Penulisan Skripsi FAI UMSU* (Vol. 1). Umsu Press.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah. (1998:19). Tentang Pengalihan bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Kereta Api menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), *Lembaran Negara No. 31 tahun 1998*.
- Subroto, S., Hapsari, I. M., & Astutie, Y. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi dan Humaniora*, 6(1), 337-344.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *jurnal ilmiah cano ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137-146.
- Steers, Richard.M.(1985). Efektivitas Organisasi Kaidah Peri Laku (Alih Bahasa Magdalena). Jakarta: Erlangga.
- Siregar, I. G., & Desi Novita, S. P. (2016, September). IDENTIFIKASI KOMODITAS DAN JENIS USAHA UNGGULAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM RANGKA PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAERAH KOTA TANJUNGBALAI. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL*.
- Surakhmad, W. (1980). Pengantar Penelitian Ilmiah (dasar, metode dan teknik) Edisi-7. Tarsito Bandung: Bandung.
- Sutarto. (1995). Dasar-Dasar Organisasi. Yogyakarta: *Gajah Mada University Pers.*
- Siregar, M. R., Bahri, S., & Pratiwi, S. N. (2020). Analisis Manajemen Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Lingkungan Dikdasmen Muhammadiyah Kabupaten Simalungun. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(2), 376817.
- Tambunan, T. (2012). *UMKM Indonesia. Buku Dosen-2014*.
- Tambunan, Tulus. (2009). *UMKM di Indonesia dan Beberapa Isu Penting*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Undang Undang Republik Indonesia, (2008:20). Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Zulia Hanum, S. E. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA KECIL MENENGAH DALAM PELAPORAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN DI KOTA MEDAN. KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA, 10(1).

## **LAMPIRAN**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/11/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

04 Dzulhijjah 1443 H  
 04 Juli 2022 M

Di -  
 Tempat



Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dedek Harlianda  
 Npm : 1601280039  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Kredit Kumulatif : 2,71

Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Ukm Kab. Aceh Singkil	 6-7-2022	Syahrul M. Si	 7/7/22
2	Penerapan Analisis Swot Terhadap Strategi Pemasaran Usaha Cemilan Lokan crispy Milik Bapak Herman di Tengah Pandemi Covid-19 di Kec. Singkil	-	-	-
3	Analisis Penerapan Manajemen Strategi Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Pada Hotel Alvia Kec. Singkil	-	-	-

NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan mencetak buku panduan skripsi FAI UMSU. Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya  
  
 Dedek Harlianda

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

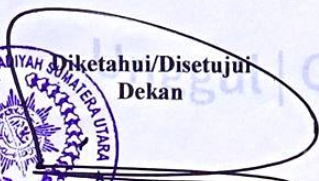
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si

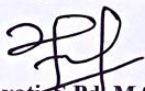
Nama Mahasiswa : DEDEK HARLIANDA  
Npm : 1601280039  
Semester : XII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Ukm Kab. Aceh Singkil

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23/ 8-2022	1. Revisi Pada BAB II tentang Persaman dan Perbedaan dibuat dim bentuk paragraf 2. Revisi cara Teknik Penulisan Pada BAB II	SA	
25/ 8-2022	ACC Untuk Diseminarkan	SA	


Medan, 25 Agustus 2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

  
Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

  
Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pada hari Sabtu telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DEDEK HARLIANDA  
NPM : 1601280039  
Semester : XII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Ukm Kab. Aceh Singkil

Disetujui / Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	- Perbaiki cover sesuai dengan panduan penulisan skripsi, perbaiki daftar isi, perbaiki daftar tabel, perbaiki tulisan tyo
Bab I	-
Bab II	- Perbaiki penulisan bab nota, nota pada setiap subbab tulisan, perbaiki kerangka pemikiran / perbaiki pondasi
Bab III	- Data primer dan data sekunder yg digunakan dalam penelitian tambahkan
Lainnya	- Perbaiki tabel penelitian - masukkan semua artikel referensi mandalay
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 24 September 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

  
Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing

  
Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si

Sekretaris Program Studi

  
Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si

Pembahas

  
Isra Hayati, S.Pd., M.Si



UMSU  
Unggul Cerdas Terpercaya

Bliss in learning, success in life, and happiness in the world

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 24 September 2022 M, menerangkan bahwa :

Nama : DEDEK HARLIANDA  
NPM : 1601280039  
Semester : XII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Judul Proposal : Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Ukm Kab. Aceh Singkil

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 24 September 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Sekretaris Program Studi

Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si

Pembimbing

Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si

Pembahas

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Diketahui/Disetujui

Dean Dekan  
Dekan I



Dip. Zuliani, M.A



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membuat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id>

[fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id)

[f umsumedan](#)

[@ umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1362/IL:3/UMSU-01/F/2022  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

29 Rabiul Awal 1444 H  
26 Oktober 2022 M

Kepada Yth :  
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi & UKM Kab. Aceh Singkil  
di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Dedek Harlianda**  
NPM : **1601280039**  
Semester : **XIII**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**  
Judul Skripsi : **Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Ukm Kab. Aceh Singkil**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*



A.n Dekan,

Wakil Dekan III



CC. File







PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL  
**DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM**  
Jl. Singkil – Rimo No. Telp. (0658) 21282 Fax. (06580 21282  
**SINGKIL**

Singkil, 18 Nopember 2022

Nomor : 070/454 / 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara  
di-

**Tempat**

Dengan hormat

Sehubungan surat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No.1362/II.3/UMSU-01/F/2022 tanggal 26 Oktober 2022 perihal Izin Riset.

Menindak lanjuti perihal tersebut diatas dengan ini kami memberikan Ijin Riset/penelitian dan Pengumpulan Data berkenaan dengan kegiatan Penyusunan skripsi kepada Mahasiswa :

Nama : Dedek Herlianda  
NPM : 1601280039  
Semester : XIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Singkil.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

✓ KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN,  
KOPERASI DAN UKM  
KABUPATEN ACEH SINGKIL

  
**H. MALIM DEWA, SE. M.Si**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19651020 200112 1 001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menawar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si

Nama Mahasiswa : **DEDEK HARLIANDA**  
Npm : 1601280039  
Semester : XII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Ukm Kab. Aceh Singkil

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30/12-2022	1. Cek Samanya dari Awal Skripsi Akhir 2. Periksa Paragraf yang Jelek Sesuai Panduan		
31/12-2022	ACC Untuk disidangkan		

Medan, 31 - 12 - 2022



Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi  
  
Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

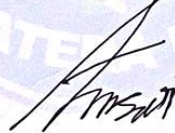
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **DEDEK HARLIANDA**  
NPM : **1601280039**  
PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**  
JUDUL SKRIPSI : **Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Ukm Kab. Aceh Singkil**

Medan, 17 Februari 2023

Pembimbing



Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

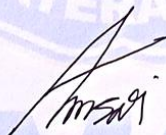
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : DEDEK HARLIANDA  
NPM : 1601280039  
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Ukm Kab. Aceh Singkil

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

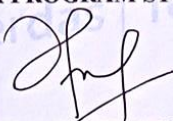
Medan, 12 Februari 2023

Pembimbing



Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Dedek Harlianda  
NPM : 1601280039  
Tempat, Tanggal lahir : Singkil, 08 Desember 1998  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Bahari Pulo Sarok Singkil



### Nama Orang Tua

a. Ayah : Hardin Bach  
b. Ibu : Dahriani

### B. Jenjang Pendidikan

SD Negeri Sukamakmur Singkil	Tamat Tahun 2010
Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Singkil	Tamat Tahun 2013
Madrasah Aliyah Aceh Singkil	Tamat Tahun 2016
Strata Satu (S1) UMSU	Tamat Tahun 2023

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 15 Mei 2023

Penulis

Dedek Harlianda

NPM: 1601280039